

**STUDI TENTANG MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
JURUSAN KRIYA LOGAM DI SMK NEGERI 8
PADANG**



Yenti Marlina

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
STUDI TENTANG MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
JURUSAN KRIYA LOGAM DI SMK NEGERI 8
PADANG

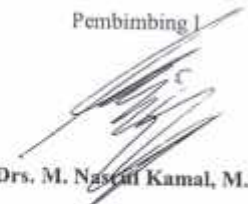
Yenti Marlina

96577/ 2009

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi dan telah lulus ujian 05 Januari 2015 dan
telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.


Padang, Januari 2015

Pembimbing I



Drs. M. Nasrullah Kamal, M.Sn
NIP. 19630202 1993 1 003

Pembimbing II



Dr. Yahya, M.Pd
NIP. 19640107 1990 1 001

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha guru dan sekolah menumbuhkan minat berwirausaha kepada siswa, dan mengetahui minat siswa jurusan kriya logam di SMK Negeri 8 Padang untuk berwirausaha. Metodologi dalam penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data diperoleh dari wawancara pada guru dan siswa jurusan kriya logam di SMK Negeri 8 Padang. Data dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Usaha guru dan sekolah dalam menumbuhkan minat berwirausaha kepada siswa di SMK Negeri 8 Padang meliputi pemberian motivasi berwirausaha kepada siswa di dalam setiap proses belajar mengajar yang dilakukan, memberikan keteladanan/ contoh berwirausaha, melibatkan siswa di unit produksi, mengadakan pameran di setiap akhir semester dan membawa siswa praktek kerja di industri kriya logam. Untuk minat siswa berwirausaha terlihat bahwa pada kelas X siswa belum mempunyai gambaran tentang wirausaha dan usaha apa yang akan dilakukan, pada kelas XI sudah ada minat siswa untuk berwirausaha dan pada kelas XII siswa memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha dan sudah memiliki gambaran usaha yang akan dilakukannya.

Abstract

This study aims to determine the efforts of teachers and school growing interest in entrepreneurship to students, and knowing the interests of students majoring in Kriya Logam at SMK 8 Padang to entrepreneur. Metodologi in research is descriptive qualitative research methods. Source of data obtained from structured interviews with teachers and students in Kriya Logam department at SMK 8 Padang. The data obtained were analyzed by using the model of Miles and Huberman. The effort of teachers and schools in growing interest in entrepreneurship to students at SMK 8 Champaign include providing motivation entrepreneurship to students in any learning process is done, provide exemplary / entrepreneurship example, involve students in the production unit, held an exhibition at the end of each semester and brings students practice in metal craft industries. For student interest in entrepreneurship is seen that the class X students do not have a picture of entrepreneurship and venture what will be done, on an existing class XI student interest in entrepreneurship and in class XII students have a high interest in entrepreneurship and already have a picture of the business to be done. Benefits of research for teachers in order to motivate students to do independent business activities, guiding, and involve students in the production unit in turn.

**STUDI TENTANG MINAT BERWIRUSAHA SISWA
JURUSAN KRIYA LOGAM DI SMK NEGERI 8
PADANG**

**Yenti Marlina¹, Kamal², Yahya³
Programs Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang**

Absract

This study aims to determine the efforts of teachers and school growing interest in entrepreneurship to students, and knowing the interests of students majoring in Kriya Logam at SMK 8 Padang to entrepreneur. Metodologi in research is descriptive qualitative research methods. Source of data obtained from structured interviews with teachers and students in Kriya Logam department at SMK 8 Padang. The data obtained were analyzed by using the model of Miles and Huberman. The effort of teachers and schools in growing interest in entrepreneurship to students at SMK 8 Champaign include providing motivation entrepreneurship to students in any learning process is done, provide exemplary / entrepreneurship example, involve students in the production unit, held an exhibition at the end of each semester and brings students practice in metal craft industries. For student interest in entrepreneurship is seen that the class X students do not have a picture of entrepreneurship and venture what will be done, on an existing class XI student interest in entrepreneurship and in class XII students have a high interest in entrepreneurship and already have a picture of the business to be done. Benefits of research for teachers in order to motivate students to do independent business activities, guiding, and involve students in the production unit in turn.

A. Pendahuluan

Indonesia salah satu Negara yang kaya dengan sumber daya alam (SDA), sedangkan dari segi sumber daya manusia (SDM) Indonesia masih tergolong rendah. Oleh karena itu, tidak heran ekonomi Indonesia masih tergolong kedalam Negara yang mempunyai ekonomi rendah. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang kurang kreatif mengolah sumber daya alam

¹ Mahasiswa penulis Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk wisuda periode Maret 2015.

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³ Pembimbing II, dosen FBS Uneversitas Negeri Padang.

(SDA) untuk dijadikan sumber penghasilan/ usaha.

Terbatasnya lapangan kerja yang ada saat ini disebabkan oleh keadaan atau situasi ekonomi yang belum stabil dan krisis yang terus menerus terjadi di Indonesia, ditambah dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi yang tidak sebanding dengan lapangan kerja yang tersedia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011 menyatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 6,56 % , pada bulan mei 2012 terdapat sekitar 6,32 % atau 7,61 juta orang. Masih menurut BPS jumlah angkatan kerja pada Februari 2012 mencapai 120,4 juta orang bertambah sebesar 3,0 juta orang di banding pada keadaan Agustus 2011 sebesar 117,4 juta orang atau bertambah 1,0 juta orang dibanding february 2011.

Pendidikan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mengatasi masalah pengangguran. Menurut Undang–Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No 20 Thn 2003 Tentang SPN) :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Agar tamatan pendidikan siap memasuki lapangan kerja dan dapat mengembangkan sikap profesional tingkat menengah yang produktif, adaptif,

dan kreatif dan bertakwa dalam mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri, pemerintah mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau yang dikenal dengan Pendidikan Kejuruan. Dalam pasal 15 Undang–Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No 20 Thn 2003 tentang SPN) dijelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Melalui sekolah menengah kejuruan (SMK) dikembangkan jiwa wirausaha yang mampu menjalani peran, bersedia menghadapi tantangan, dan berani mengambil resiko akan sangat membantu pemerintah dalam peningkatan ekonomi dan mengurangi angka pengangguran.

Tamatan sekolah menengah kejuruan (SMK) diuntut harus mempunyai kecakapan hidup dan berperilaku positif. Menurut WHO, kecakapan hidup adalah kemampuan perilaku positif dan adaptif yang mendukung seseorang untuk secara efektif mengatasi tuntutan dan tantangan selama hidupnya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Padang merupakan salah satu SMK yang ada di Indonesia. Sekolah bergerak dalam bidang kelompok teknologi industri dan kerajinan. Sekolah ini berkompeten di bidang teknologi dan kerajinan yang menghasilkan lulusan yang siap pakai, terampil, memiliki nilai estetika, kreatif, inovatif sehingga dapat membaca kebutuhan sekarang dan masa akan datang, berkualitas di bidang teknologi, mandiri sehingga dapat memperluas lapangan kerja.

Kompetensi keahlian Kriya Logam merupakan salah satu program keahlian yang ada di SMK Negeri 8 Padang. Sasaran/ tujuan dari kompetensi keahlian ini adalah pengolahan bahan mentah logam menjadi produk-produk kerajinan seperti teralis besi, pagar minimalis dan lain – lain yang berbahan dasar logam. Disini juga diajarkan membubut, menempa, mengecor, mengelas, mematri, mengetsa, grafir dan finishing logam.

Pembentukan jiwa wirausaha pada siswa jurusan Kriya Logam di SMK 8 Padang di kembangkan melalui mata pelajaran kewirausahaan. Melalui mata pelajaran kewirausahaan diharapkan siswa memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam merintis dan menjalankan usahanya, dimana pada mata pelajaran ini siswa diberi bekal pengetahuan tentang kewirausahaan, pemahaman tentang jiwa dan karakteristik wirausaha, kompetensi wirausaha, dan keterampilan dalam merintis usaha, dan lain sebagainya. Untuk mata pelajaran produktif siswa diberi bekal agar memiliki kompetensi kerja atau keterampilan di bidang Desain Kriya Logam.

Dari belajar mata pelajaran kewirausahaan akan menimbulkan minat untuk berwirausaha siswa di bidang Desain Kriya Logam. Meichati dalam artikel mathedu unila mengartikan minat adalah perhatian yang kuat, intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas. Sutjipto, 2002 menyatakan Individu yang mempunyai minat pada suatu kegiatan akan melakukannya dengan giat daripada kegiatan yang tidak diminatnya.

Siswa yang berminat dalam wirausaha akan tertarik dengan ilmu/

pengetahuan yang berhubungan dengan minatnya tersebut. Semakin besar minat siswa kepada wirausaha, maka akan semakin besar usaha dan keinginan siswa untuk mewujudkannya, untuk itu siswa akan mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan lebih serius sesuai dengan bidang yang di tekuninya yakni desain kriya logam.

Kenyataannya terjadi dilapangan masih banyak lulusan SMK yang belum mau bekerja sendiri atau berwirausaha. Menurut Hartini, 2002 menyatakan bahwa sampai saat ini di antara siswa lulusan SMK tidak banyak yang berorientasi dan berniat untuk bekerja sendiri atau berwirausaha dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) per agustus 2014, “tingkat pengangguran terbuka untuk SMK menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 11,24% disusul SMA sebesar 9,55% sedangkan terendah terdapat pada tingkat SD yaitu sebesar 3.04%.

Berdasarkan hasil penelitian siswa jurusan Kriya Logam berminat untuk berwirausaha setelah melakukan praktek kerja industri dan terlibat langsung di dunia usaha. Data tertulis dari alumni jurusan kriya logam terlihat bahwa tamatan tahun 2014 ada yang membuka usaha produksi cincin. Di dalam website SMK Negeri 8 disebutkan juga bahwa 30% dari tamatan jurusan ini sudah banyak berkerja di dunia industri kerajinan logam, 50% membuka usaha sendiri, selebihnya di terima di perguruan tinggi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau

menjelaskan gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Data yang di kumpulkan berupa kata – kata, gambar, dan bukan angka – angka.

Teknik pengumpulan data yang di lakukan meliputi observasi, wawancara, perekaman, dan di lanjutkan dengan pencatatan hasil rekaman. Setelah di lakukan pengumpulan data/ informasi dari 5 orang guru dan 15 orang siswa, di lanjutkan dengan melakukan penganalisisan data dengan menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Minat siswa Jurusan Kriya Logam di SMK Negeri 8 Padang untuk berwirausaha

Sekolah Menengah kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mempunyai tujuan agar siswa siap kerja dan bisa membuka usaha. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan perencanaan pengajaran yang berorientasi pada pemberian keterampilan baik teori maupun praktek. Hal ini diwujudkan dengan adanya upaya untuk menumbuh kembangkan minat siswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan temuan khusus di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa didapatkan dari keterlibatan langsung di dalam dunia usaha. Misalnya siswa langsung terjun kelapangan pada saat praktek kerja industri, terlibat langsung di unit produksi, terlibat di dalam kegiatan pameran dan motivasi – motivasi yang diberikan oleh guru.

Siswa akan berminat untuk berwirausaha diawali dengan terlibat di

dalam suatu aktivitas. Rasa ketertarikan atau berminat untuk berwirausaha didapatkan dari pendidikan di sekolah dan praktek kerja industri di perusahaan atau bengkel – bengkel.

Menurut Tidjan (1976 :71).”minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek sebab ada perasaan senang”. Sedangkan wirausaha menurut Benedicta (2003, 67) mengatakan bahwa :

“wirausaha adalah orang yang menciptakan kerja bagi orang lain dengan cara mendirikan, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri dan berusaha mengambil resiko pribadi dalam menemukan peluang, berusaha dan secara kreatif menggunakan potensi-potensi dirinya untuk mengenali produk, mengelola dan menentukan cara produksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk, memasarkannya serta mengatur pemodalan operasinya”.

Menurut Charles yang di kutip oleh Widodo (1989:72) di deskripsikan sebagai berikut : Pada awalnya sebelum terlibat di dalam suatu aktivitas, siswa mempunyai perhatian terhadap adanya perhatian, menimbulkan keinginan untuk terlibat dalam suatu aktivitas, minat kemudian mulai memberikan daya tarik yang ada atau ada pengalaman yang menyenangkan dengan hal – hal tersebut.

2. Menumbuhkan minat berwirausaha kepada siswa jurusan kriya logam di SMK Negeri 8 Padang

Guru merupakan orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan tugas mengajar. Sekolah merupakan tempat dimana terjadi proses belajar

mengajar atau terjadinya interaksi guru dan siswa.

Ada banyak cara/ usaha yang dilakukan guru dan sekolah untuk menumbuhkan/ menanamkan minat berwirausaha kepada siswa jurusan kriya logam di SMK Negeri 8 Padang seperti menjual karya sendiri, mengadakan pameran, melibatkan siswa di unit produksi sekolah, memberikan contoh dan motivasi siswa untuk berwirausaha. Disamping itu, guru di Jurusan Kriya Logam selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk berwirausaha di setiap pelajaran produktif. Karya – karya yang dihasilkan siswa berupa benda hias dan perhiasan seperti gambar sebagai berikut:



Gambar 1
Lampu Hias Dinding
(Foto : Yenti Marlina, 10 Oktober 2014)



Gambar 2
Hiasan Dinding
(Foto : Yenti Marlina, 10 Oktober 2014)



Gambar 17
Perhiasan mata kalung
(foto : Yenti Marlina, 10 Oktober 2014)

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa dapat dilakukan dengan pendidikan yaitu dengan mengajarkan pelajaran kewirausahaan kepada siswa mulai dari kelas X sampai kelas XII. Zimmerer dari sumber kutipan <http://moebarak.wordpress.com>, diakses 23 Januari 2013 menyatakan bahwa faktor pendorong pertumbuhan minat wirausaha adalah dengan pendidikan kewirausahaan.

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha ini, sekolah mengadakan kegiatan pameran karya – karya yang dihasilkan oleh siswa dua kali dalam setahun dengan melibatkan siswa itu sendiri. Kegiatan pameran dilakukan oleh siswa untuk siswa. Jika ini terus dilakukan maka siswa juga akan berminat berwirausaha nantinya. Menurut Wijaya Kusumah dari sumber kutipan <http://www.kompasiana.com> tanggal 08 November 2014 mengatakan bahwa “faktor terpenting membangkitkan minat adalah pemberian kesempatan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Berdasarkan pendapat di atas dapat

disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa dapat dilakukan dengan mengadakan pameran yang dikelola langsung oleh siswa jurusan kriya logam itu sendiri. Dari pameran yang dilakukan tersebut siswa dilatih secara langsung menghadapi konsumen yang menyaksikan pameran tersebut. Hal ini dapat membiasakan siswa untuk melayani pembeli/ konsumen sehingga nantinya siswa berminat untuk berwirausaha sendiri.

Untuk meningkatkan minat berwirausaha di bidang kriya logam dapat dilakukan dengan melibatkan siswa di unit produksi sekolah dan praktek kerja industri (prakerin). Beberapa orang siswa dipilih dan dilibatkan di unit produksi, harapannya siswa yang dipilih ini bisa berminat berwirausaha. Di samping itu siswa juga dibawa praktek ke industri (prakerin) disana siswa akan memperoleh bagaimana membuat karya, menjual, memasarkan dan sebagainya.

Menanamkan minat berwirausaha kepada siswa dapat juga dilakukan dengan memberikan contoh - contoh peluang usaha di luar sekolah sesuai dengan bidang masing- siswa tersebut, misalnya usaha kriya logam yaitu bisa membuka bengkel las, membuka usaha kalung nama, cincin, dan bisa membuka galeri lampu hias, dan memberikan pemahaman tentang wirausaha kepada siswa, apa itu wirausaha, sifat-sifat seorang wirausaha, dan bagaimana cara memasarkan produk.

Sesuai dengan pernyataan Widodo (1989:72). mengatakan bahwa jika siswa terlibat dalam suatu aktivitas, minat kemudiannya mulai

memberikan daya tarik yang ada atau ada pengalaman yang menyenangkan dengan hal – hal tersebut.

Memberikan motivasi kepada siswa di setiap proses belajar mengajar yang kami lakukan dan keteladanan dengan memberikan contoh usaha – usaha yang kami lakukan juga dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Tidjan (1976 :71).”minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek sebab ada perasaan senang”. Untuk menumbuhkan perasaan senang dapat dilakukan dengan pemberian contoh/ keteladan dan motivasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa jurusan kriya logam di SMK Negeri 8 Padang dapat dilakukan dengan melibatkan siswa di pameran akhir semester, di unit produksi sekolah dan di industri melalui praktek kerja industri. Di samping itu, siswa terus diberikan contoh keteladanan dan motivasi di setiap proses belajar mengajar yang dilakukan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan:

1. Minat siswa untuk berwirausaha akan muncul dan tumbuh jika siswa terus diberikan motivasi dan contoh – contoh berwirausaha di setiap proses belajar mengajar yang sedang berlangsung
2. Minat siswa untuk berwirausaha juga akan tumbuh jika sekolah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk berwirausaha seperti menyediakan sarana dan prasarana di unit produksi

3. Minat siswa berwirausaha jurusan kriya logam di SMK Negeri 8 Padang timbul setelah tahun kedua sekolah (kelas XI) dan akan semakin meningkat minatnya untuk berwirausaha setelah mengikuti praktek kerja industri di industri terkait dan diikutkan dalam kegiatan unit produksi di sekolah
4. Minat siswa untuk berwirausaha di jurusan kriya logam didapatkan dari motivasi yang diberikan guru yang berwirausaha, keterlibatan di unit produksi, dengan praktek kerja industri, maupun dengan ikut serta di dalam pameran – pameran yang diadakan setiap akhir semester

E. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan saran – saran yang diharapkan dapat menjadi masukan atau pertimbangan untuk menumbuhkan minat berwirausaha jurusan kriya logam di SMK Negeri 8 Padang. Peneliti memberi saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

- Memperbanyak membaca buku – buku motivasi berwirausaha dan buku – buku tentang kriya logam
- Meningkatkan penguasaan materi produktif kriya logam sehingga nantinya bisa berwirausaha di bidang kriya logam
- Meningkatkan rasa percaya diri, berani mencoba hal – hal baru untuk memulai usaha

2. Bagi orang tua

Memberikan motivasi dan mendukung anaknya untuk percaya diri dan

mau berwirausaha

3. Bagi guru

- Melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan unit produksi secara bergantian
- Mengadakan kunjungan ke industri tiap semester
- Mendatangkan wirausaha sukses ke sekolah untuk menambah motivasi siswa berminat untuk berwirausaha

4. Bagi sekolah

- Memberikan motivasi dan dukungan moril, sarana dan prasara yang dibutuhkan untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa
- Mengadakan hubungan dengan industri untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar berwirausaha

F. Daftar Rujukan

Benedicta Prihatin Dewi Riyanti. 2003. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang psikologi Kepribadian*. Jakarta : Grasindo

Bps. 2012. *Berita Resmi Statistik*. (online) (<http://www.statisticsindonesia12mar.htm>, diakses 12 Maret 2013)

_____. 2012. *Pengangguran terbuka di Indonesia 7,61 juta orang*. (online) (<http://www.30298-bps-pengangguran-di-indonesia-761-juta-orang12mar.htm>, diakses 12 Maret 2013)

_____. 2014. *Berita Resmi Statistik*. (Online) (http://www.bps.go.id/brs_file/naker_05nov14.pdf, diakses 19 Desember 2104)

Slamet Widodo. 1989. *Pengertian Minat Menurut Para Ahli Artikel Definisi Minat, Faktor, Macam Fungsi, Peukuran, Proses*. (online) (<http://www.sarjanaku.com>, diakses 23 Januari 2013)

Tidjan. 1976. *Pengertian Minat Belajar* (online) ([Http://belajarpsikologi.com](http://belajarpsikologi.com), diakses 25 Maret 2013)

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. (Online) (http://www.geocities.com/frans_98/uu/uu_20_03 htm. diakses 20 oktober 2013)
- Wijaya Kusumah. 2012. *Apakah Minat Itu?* (online) (<http://www.kompasiana.com>, diakses 08 November 2014)
- Zimmerer. 2004. *Minat Berwirausaha.* (Online) ([Http://moebarak.wordpress.com](http://moebarak.wordpress.com), diakses 23 Januari 2013)